

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila ditunjang dengan kemahiran guru menerapkan komponen-komponen pembelajaran secara tepat. Komponen-komponen pembelajaran dimaksud antara lain: penerapan metode yang tepat, pemilihan media yang bervariasi, pengembangan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa, dan teknik penilaian yang sesuai. Dari beberapa komponen pembelajaran tersebut di atas, salah satu komponen yang perlu mendapat perhatian guru adalah pemilihan dan penerapan metode yang tepat. Menurut Hastuti (1997: 132) metode merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia banyak metode yang dapat digunakan oleh guru, tergantung pada karakteristik siswa dan materi.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya serta dapat menerapkan keterampilan berbahasa Indonesia secara tepat, efektif dan komunikatif.

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dan di SMA diklasifikasi ke dalam empat keterampilan yakni: (1) keterampilan menyimak atau mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut berkaitan antara satu keterampilan dengan keterampilan yang lain. Pembelajaran keterampilan menulis di SMP, kompetensi-kompetensi dasar yang harus dibelajarkan pada siswa khususnya kelas VIII antara lain: (a) menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, (b) menulis surat dinas dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku, (c) menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada kompetensi dasar menulis petunjuk melakukan sesuatu.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis petunjuk ini adalah agar siswa mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan tepat. Kemampuan siswa yang diharapkan dalam pembelajaran ini adalah (a) siswa mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat, dan (b) siswa mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan bahasa yang efektif.

Namun kenyataannya, sesuai pengamatan peneliti dalam melaksanakan PPL 2 dan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Limboto Kabupaten Gorontalo, bahwa guru dalam menjelaskan materi mengenai menulis petunjuk melakukan sesuatu belum tepat, sehingga banyak siswa yang tidak mengerti tentang syarat-syarat menulis petunjuk. Ketidakefektifan guru tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu: (a) adanya kekurangan media pembelajaran, (b)

materi yang digunakan guru dalam hal ini pemberian contoh mengenai menulis petunjuk terlalu mudah, (c) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Bertolak dari faktor-faktor penyebab tersebut di atas, penulis tertarik merumuskan masalah ini dengan kemampuan guru menerapkan strategi *picture and picture*. *Picture and picture* adalah metode pembelajaran yang mengutamakan gambar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menerapkan metode ini, menuntut guru menyiapkan gambar melakukan sesuatu secara berurutan sesuai dengan syarat menulis petunjuk melakukan sesuatu serta menggunakan bahasa petunjuk. Menulis petunjuk melakukan sesuatu adalah cara memakai sesuatu seperti: (1) cara minum obat, (2) cara menggosok gigi, (3) cara menyetrika pakaian dan (4) cara memasak nasi dengan menggunakan rice cooker.

Hamdani, (2010: 89) mengemukakan bahwa metode pembelajaran ini mulai dipopulerkan sejak tahun 2002, dan mulai menyebar di kalangan guru di Indonesia. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini, maka proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini guru sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah guru sebagai sumber belajar yang setiap saat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran yang menggunakan metode *picture and picture*, peran guru sangat menunjang proses pembelajaran. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa, penggunaan media harus diperhatikan kesesuaian dengan materi, materi dalam hal ini pemberian contoh menulis petunjuk di variasikan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Menyadari pentingnya metode *picture and picture* dalam keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis petunjuk melakukan sesuatu, maka penulis mengkaji penelitian dengan formulasi judul “Kemampuan Guru Menerapkan Strategi *Picture and Picture* dalam Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Kurangnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran.
- b. Materi yang digunakan guru dalam hal ini pemberian contoh mengenai menulis petunjuk terlalu mudah.
- c. Guru menjelaskan materi menulis petunjuk melakukan sesuatu belum tepat.
- d. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan guru menerapkan strategi *picture and picture* dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Limboto

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan guru menerapkan strategi *picture and picture* dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Limboto Kabupaten Gorontalo?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan guru menerapkan strategi *picture and picture* dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- c. Bagaimanakah solusi sehingga guru mampu menerapkan strategi *picture and picture* dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu?

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

- a. Kemampuan guru adalah mempraktekkan/menerapkan strategi *picture and picture* dalam menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- b. *Picture and picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar untuk diurutkan menjadi urutan yang logis dan sistematis.
- c. Menulis petunjuk adalah menulis tentang petunjuk untuk melakukan sesuatu dengan urutan yang logis dan bahasa yang efektif.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan kemampuan guru menerapkan strategi *picture and picture* dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu adalah mempraktekkan metode *picture and picture* (dengan menggunakan gambar) pada pembelajaran menulis petunjuk yang memenuhi syarat urutan yang logis dan bahasa yang efektif.

1.6 Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus.

1.6.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kemampuan guru menerapkan strategi *picture and picture* dalam menulis petunjuk melakukan sesuatu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan kemampuan guru menerapkan strategi *picture and picture* dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru menerapkan strategi *picture and picture* dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- c. Mendeskripsikan solusi untuk memecahkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru menerapkan strategi *picture and picture* dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini antara lain:

- a. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat kemampuan mereka dalam menulis petunjuk.
- b. Bagi guru, dapat memperluas wawasan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang bagus dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, memberikan input kepada Sekolah bahwa metode *picture and picture* dapat dilakukan pada bidang studi yang lain dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan materi yang diajarkan.

